

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu metode yang akan kita gunakan supaya mempermudah dalam proses pelaksanaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pembangunan suatu pengetahuan sehinggahasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Adapun pengertian metode kuantitatif menurut sugiyono (2016:13) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

3.2 Desain Penelitian

Menurut Suhasimi Arikunto (2013:90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Sejalan dengan pendapat yang kemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2015 : 71) menyatakan bahwa: “Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print*

penelitian” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif, penelitian ini merupakan jenis penelitian survey dengan cara menyebar soal tes untuk mengukur tingkat literasi dan angket untuk mengukur tingkat modernitas kepada responden, responden ini adalah semua mahasiswa pendidikan ekonomi mulai dari tingkat 1 sampai 4 sebagai objek penelitian.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Metode korelasional adalah metode yang bertujuan menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Metode ini digunakan penulis untuk mengukur pengaruh variabel Literasi Ekonomi (X_1) dan variabel Modernitas (X_2) terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang berjumlah 504 orang, dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian Mahasiswa Tingkat 1 sampai 4
di Jurusan Pendidikan Ekonomi

No	Mahasiswa Tingkat	Jumlah Mahasiswa
1.	Tingkat 1 Angkatan 2018	115 Mahasiswa
2.	Tingkat 2 Angkatan 2017	120 Mahasiswa
3.	Tingkat 3 Angkatan 2016	109 Mahasiswa
4.	Tingkat 4 Angkatan 2015	160 Mahasiswa
Jumlah		504 Mahasiswa

Sumber: Jurusan Pendidikan Ekonomi, 2019

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun penentuan jumlah sampel digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% seperti dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

N = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi = 504

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dengan tingkat kesalahan yang dipakai 5%

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

$$n = \frac{504}{1 + (504.0,05^2)}$$

$$n = \frac{504}{1 + (504.0,0025)}$$

$$n = \frac{504}{1 + 1,26}$$

$$n = \frac{504}{2,26}$$

$$n = 223$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah: 223 Mahasiswa

Tabel 3.2
Distribusi Sampel

No	Tingkat Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1.	Tingkat 4 Angkatan 2015	$\frac{160}{504} \times 223 = 70,7$ dibulatkan menjadi 71
2.	Tingkat 3 Angkatan 2016	$\frac{109}{504} \times 223 = 48,2$ dibulatkan menjadi 48
3.	Tingkat 2 Angkatan 2017	$\frac{120}{504} \times 223 = 53,0$
4.	Tingkat 1 Angkatan 2018	$\frac{115}{504} \times 223 = 50,8$ dibulatkan menjadi 51
Jumlah		223 Mahasiswa

Sumber: Data diolah Secara Primer, 2019

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:61) berpendapat bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu, literasi ekonomi (variabel X_1), Modernitas (variabel X_2) dan perilaku konsumtif (variabel Y). Agar penelitian lebih mudah, peneliti membuat tabel yang akan memuat indikator-indikator dari masing-masing subvariabel untuk memperjelas penjabaran variabel dalam operasional variabel.

3.4.1. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat objek yang didefinisikan dan dapat diamati. Menurut Kerlinger dalam Sugiono (2017:9) variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Kidder dalam Sugiono (2017:9) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa operasional

variabel adalah variabel penelitian yang diamati dan dipelajari oleh peneliti melalui sifat atau nilai dari orang untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian maka peneliti mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. **Perilaku Konsumtif**

Menurut Wahyudi dalam dias Kanserina (2015) “Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.”

2. **Literasi Ekonomi**

Menurut Burjhardt dkk dalam Mu’afifah Kuniawati (2016:3) literasi ekonomi adalah “kemampuan untuk mengidentifikasi masalah ekonomi, alternatif, biaya, dan manfaat, menganalisis insentif bekerja dalam situasi ekonomi, meneliti konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan publik, mengumpulkan dan mengatur bukti ekonomi, dan menimbang biaya melawan manfaat.”

3. **Modernitas**

Giddens dalam Samsul Pariwang (2018:4) menyatakan bahwa Modernitas adalah globalisasi” artinya cenderung meliputi kawasan geografis yang makin luas dan akhirnya meliputi seluruh dunia. Sebagaimana istilah-istilah seperti *Kampung Global* mengindikasikan sebuah kompleksitas perubahan yang

dihasilkan oleh dinamika perkembangan kapitalisme serta difusi nilai-nilai dan praktek-praktek kultural yang berhubungan dengan perkembangan ini.

3.4.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian
Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku
Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator	Skala Data
VARIABEL INDEPENDENT				
Literasi Ekonomi (X ₁)	Literasi Ekonomi dapat diartikan sebagai alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas	Menjawab pertanyaan lembar kuisisioner yang diajukan untuk mengukur wawasan mahasiswa mengenai literasi ekonomi	<i>The Standards in Economics Survey</i> yang dikembangkan oleh NCEE 1. Ekonomi Mikro: a. Masalah Pokok Ekonomi b. Pasar dan Harga c. Penawran dan Permintaan d. Peranan Pemerintah e. Distribusi pendapatan <i>f. Comparative advantage</i> 2. Ekonomi Makro a. Pendapatan nasional b. Inflasi. c. Kebijakan moneter dan Fiskal	Interval
Modernitas (X ₂)	Modernitas merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah yang didasarkan pada perencanaan.	Total skor sejumlah pertanyaan dalam bentuk angket berskala likert untuk mengukur tingkat modernitas mahasiswa pendidikan ekonomi	1. Individu modern harus mempunyai keterbukaan terhadap hal yang sifatnya baru. 2. Individu modern harus siap menerima perubahan sosial 3. Harus mempunyai perencanaan yang jelas 4. Harus mempunyai keyakinan bahwa lingkungannya harus dapat diperhatikan 5. Mempunyai pratisipasi yang tinggi dan percaya bahwa pendidikan adalah kebutuhan 6. Bersifat optimis dan tidak cepat menyerah Sumber: Inkeles dan David Smith (Rihlah 2007)	Ordinal
VARIABEL DEPENDENT Y				
Perilaku Konsumtif	perilaku konsumtif adalah aktivitas membeli	Total skor sejumlah pertanyaan dalam bentuk angket	1. Karena iming-iming hadiah. 2. Membeli produk karena kemasannya menarik. 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.	Ordinal

	suatu barang dengan pertimbangan yang tidak masuk akal dan tidak berdasarkan pada kebutuhan	berskala likert untuk mengukur tingkat Konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi	4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). 5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. 6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. 7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. 8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk berbeda).	
--	---	---	--	--

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur dalam penelitian terdapat tiga tahap yaitu : 1) tahap persiapan; 2) tahap pelaksanaan; 3) tahap akhir

1. Tahap persiapan :

- a. Melakukan pra riset pada mahasiswa pendidikan ekonomi melalui observasi untuk melihat perilaku konsumsi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan kuliah;
- b. Menyusun instrumen penelitian yaitu kisi-kisi, rubrik penskoran dan angket;
- c. Melakukan uji validitas dan reliabelitas instrumen penelitian kepada;
- d. Menganalisis hasil uji coba instrumen;
- e. Merevisi instrumen penelitian berdasarkan hasil ujicoba.

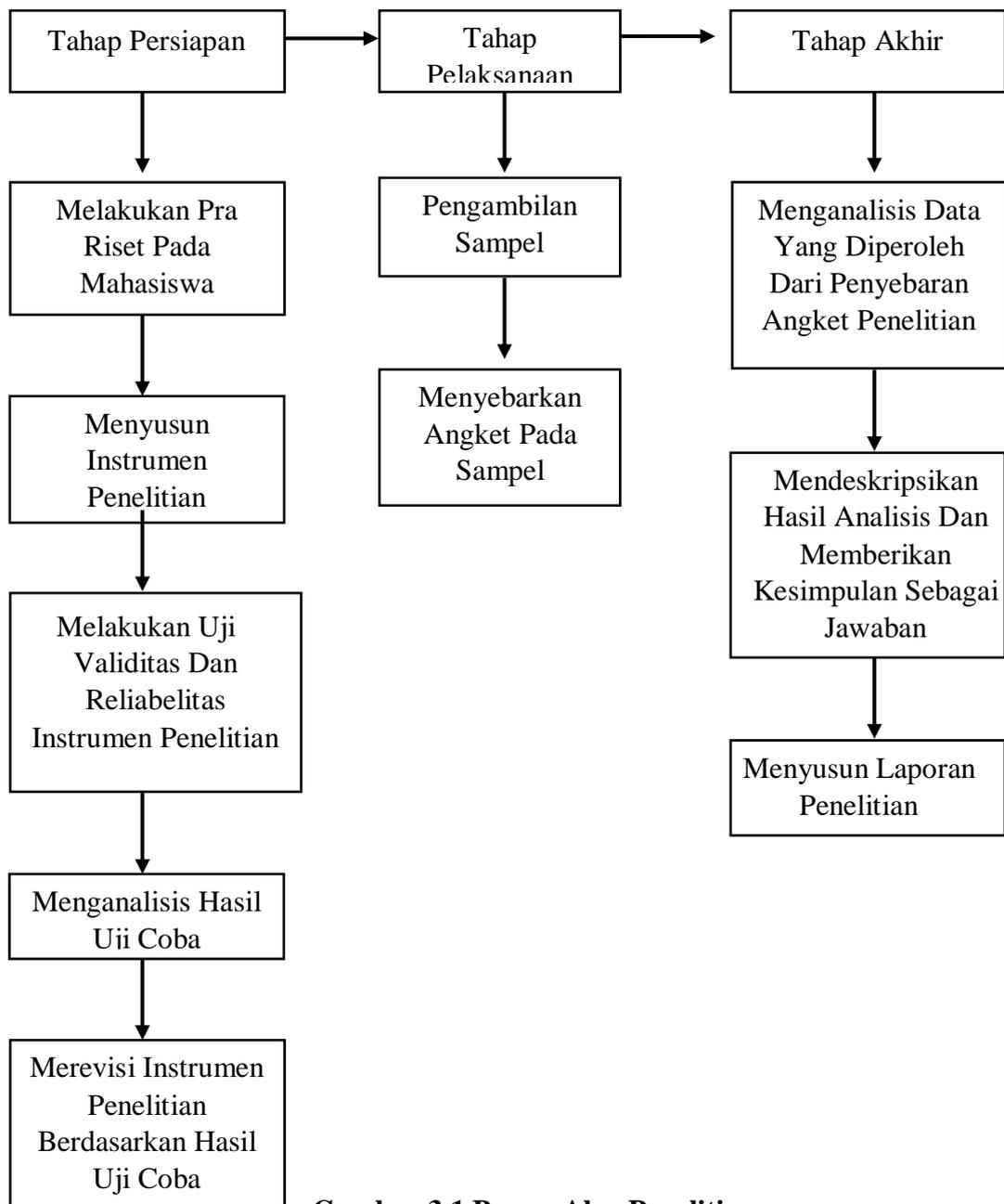
2. Tahap pelaksanaan :

- a. Pengambilan sampel;
- b. Menyebarkan angket pada sampel penelitian

3. Tahap akhir :

- a. Menganalisis data yang diperoleh dari penyebaran angket penelitian;
- b. Mendeskripsikan hasil analisis dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah;
- c. Menyusun laporan penelitian.

3.5.2. Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan agar dapat mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (*field research*) tujuannya untuk memperoleh data yang benar tentang masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian, maka perlu melakukan penelitian dan melihat dari dekat serta mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun dalam pelaksanaannya peneliti memilih beberapa teknik sebagai berikut:

3.6.1. Lembar Test/tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok dijawabnya.

3.6.2. Kuisisioner/Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.6.3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder berupa populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Univeritas Siliwangi.

3.7 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengukuran

3.7.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data dalam penelitian ini adalah tes dan angket.

1. Soal Tes

Soal tes diadopsi dari uji literasi ekonomi yang dikembangkan oleh NCEE, berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a, b, c, dan d) sesuai dengan *The Standards in Economics Survey*. Jumlah soal tes sebanyak 20 butir soal. Kisi-kisi dan indikator tes literasi ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Tes Variabel Literasi Ekonomi

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
	<i>The Standards in Economics Survey</i> yang dikembangkan oleh NCEE		
1	Ekonomi Mikro:		
	Masalah pokok ekonomi	2,9,12,15	4
	Pasar dan harga	1,6,19	3
	Penawaran dan permintaan	11,14	2
	Peranan pemerintah	8,16	2
	Distribusi pendapatan	4	1
	<i>Comparative advantage</i>	7,10	2
2	Ekonomi Makro:		
	Pendapatan nasional	5	1
	Inflasi	18	1
	Kebijakan moneter dan fiskal	3,13,17,20	4
Jumlah			20

Sumber: Pengolahan Instrumen Penulis, 2019

2. Angket

Dalam penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penskoran. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang

diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Selain itu dapat juga menggunakan kata-kata Selalu, Sering, Jarang dan Tidak Pernah. Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Variabel Modernitas

No	Indikator	Kisi-Kisi	No. Butir	Jumlah
1	Individu modern harus mempunyai keterbukaan terhadap hal yang sifatnya baru	- Masalah - Baru	1,2,3,4,5,6	6
2	Individu modern harus siap menerima perubahan social	- Individu Modern - Perubahan Sosial	7,8,9,10	4
3	Harus mempunyai perencanaan yang jelas	- Perencanaan - Masa depan	11,12,13,14,15,16	6
4	Harus mempunyai keyakinan bahwa lingkungannya harus dapat diperhatikan	- Lingkngan	17,18,19,20,21	5
5	Mempunyai pratisipasi yang tinggi dan percaya bahwa pendidikan adalah kebutuhan	- Pendidikan - Kebutuhan	22,23,24,25,26,27,28	7
6	Bersifat optimis dan tidak cepat menyerah	- Optimis	29,30,31,32,33,34	6
Jumlah				34

Sumber: Pengolahan Instrumen Penulis, 2019

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket Variabel Perilaku Konsumtif

No	Indikator		No. Butir	Jumlah
1	Membeli produk karena iming-iming hadiah	- Hadiah - Promosi	1,2,3,4	4
2	Membeli produk karena kemasannya menarik	- Kemasan - Menarik	5,6,7,8,9,10	6
3	Membeli produk demi menjaga	- Penampilan	11,12,13,14	4

	penampilan diri dan gengsi	- Gengsi	4	
4	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	- Harga - Manfaat - Keinginan	15,16,17,1 8,19	5
5	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	- Simbol Status - Merk Produk	20,21,22,2 3	4
6	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	- Meniru - Idola	24,25,26,2 7,28,29	6
7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	- Percaya diri	30,31,32	3
8	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	- Mencoba	33,34,35,3 6	4
Jumlah				36

Sumber: Pengolahan Instrumen Penulis, 2019

3.7.2. Teknik Pengukuran

1. Penskoran Hasil Tes

Teknik penskoran yang digunakan untuk menentukan tingkat literasi ekonomi adalah dengan mencari jawaban yang benar, jawaban benar akan diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Hasil tes kemampuan ini akan diaplikasikan kedalam bentuk nilai atau angka-angka yang menunjukkan tingkat kemampuan mahasiswa.

2. Penskoran Angket/Kuisisioner

Untuk angket Modernitas dan perilaku konsumtif menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RG) Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor untuk setiap jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Jenis Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiono (2017:94)

3.8 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik *One-Shoot* atau pengukuran sekali saja. Teknik *One-shoot* adalah teknik uji coba instrumen penelitian dengan penyebaran kuesioner satu kali saja.

Instrumen yang baik, harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Validitas dan reliabilitas dijabarkan sebagai berikut:

3.8.1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Hasilnya dianalisis menggunakan teknik korelasi, rumus korelasi yang digunakan ialah rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus kolerasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

Koefisien korelasi

Jumlah data

Jumlah skor variabel X

Jumlah skor variabel Y

Sumber : Suharsimi Arikunto(2013: 87)

Jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh \geq daripada koefisien di tabel nilai-nilai kritis r, yaitu pada taraf signifikan 5% atau 1%, instrumen tes yang diujicobakan tersebut dapat dinyatakan valid.

a) Uji Validitas Instrumen Modernitas

Instrumen variabel modernitas dikembangkan menjadi 34 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS versi 23.00*, terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur, karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor kurang dari nilai t tabel. Kemudian sisanya 24 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel modernitas dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Modernitas

Variabel X ₁	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Modernitas	Butir 1	0,453	0,329	Valid
	Butir 2	0,375	0,329	Valid
	Butir 3	0,540	0,329	Valid
	Butir 4	0,332	0,329	Valid
	Butir 5	0,426	0,329	Valid
	Butir 6	0,456	0,329	Valid
	Butir 7	0,479	0,329	Valid

Butir 8	0,358	0,329	Valid
Butir 9	0,550	0,329	Valid
Butir 10	0,316	0,329	Tidak Valid
Butir 11	0,451	0,329	Valid
Butir 12	0,279	0,329	Tidak Valid
Butir 13	0,298	0,329	Tidak Valid
Butir 14	0,401	0,329	Valid
Butir 15	0,500	0,329	Valid
Butir 16	0,024	0,329	Tidak Valid
Butir 17	0,491	0,329	Valid
Butir 18	0,245	0,329	Tidak Valid
Butir 19	0,615	0,329	Valid
Butir 20	-0,003	0,329	Tidak Valid
Butir 21	0,269	0,329	Tidak Valid
Butir 22	0,045	0,329	Tidak Valid
Butir 23	0,484	0,329	Valid
Butir 24	0,447	0,329	Valid
Butir 25	0,366	0,329	Valid
Butir 26	0,406	0,329	Valid
Butir 27	0,526	0,329	Valid
Butir 28	0,373	0,329	Valid
Butir 29	0,657	0,329	Valid
Butir 30	0,560	0,329	Valid
Butir 31	0,588	0,329	Valid
Butir 32	0,487	0,329	Valid
Butir 33	-0,003	0,329	Tidak Valid
Butir 34	0,295	0,329	Tidak Valid

Sumber: Data diolah Secara Primer, 2019

b) Uji Coba Instrumen Perilaku Konumtif

Instrumen variabel modernitas dikembangkan menjadi 36 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS versi 23.00*, terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur, karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor kurang dari nilai t tabel. Kemudian sisanya 34 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel perilaku konsumtif dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif

Variabel Y	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Perilaku Konsumtif	Butir 1	0,601	0,329	Valid
	Butir 2	0,456	0,329	Valid
	Butir 3	0,570	0,329	Valid
	Butir 4	0,622	0,329	Valid
	Butir 5	0,626	0,329	Valid
	Butir 6	0,476	0,329	Valid
	Butir 7	0,515	0,329	Valid
	Butir 8	0,480	0,329	Valid
	Butir 9	0,409	0,329	Valid
	Butir 10	0,517	0,329	Valid
	Butir 11	0,718	0,329	Valid
	Butir 12	0,619	0,329	Valid
	Butir 13	0,685	0,329	Valid
	Butir 14	0,685	0,329	Valid
	Butir 15	0,615	0,329	Valid
	Butir 16	0,652	0,329	Valid
	Butir 17	0,678	0,329	Valid
	Butir 18	0,053	0,329	Tidak Valid
	Butir 19	0,524	0,329	Valid
	Butir 20	0,676	0,329	Valid
	Butir 21	0,730	0,329	Valid
	Butir 22	0,621	0,329	Valid
	Butir 23	0,721	0,329	Valid
	Butir 24	0,648	0,329	Valid
	Butir 25	0,618	0,329	Valid
	Butir 26	0,667	0,329	Valid
	Butir 27	0,673	0,329	Valid
	Butir 28	0,606	0,329	Valid
	Butir 29	0,243	0,329	Tidak Valid
	Butir 30	0,560	0,329	Valid
	Butir 31	0,597	0,329	Valid
	Butir 32	0,635	0,329	Valid
	Butir 33	0,570	0,329	Valid
	Butir 34	0,684	0,329	Valid
	Butir 35	0,720	0,329	Valid
	Butir 36	0,522	0,329	Valid

Sumber: Data diolah Secara Primer, 2019

3.8.2. Realibilitas

Menurut Suharsimi, Arikunto (2013: 59) bahwa “Reliabilitas dalam bahasa indonesia diambil dari kata *Reability* dalam bahasa inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya.

Instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama (Suharsimi Arikunto, 2013: 101). Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reabilitas adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Adapun kriteria uji realibilitas adalah:

Realibilitas suatu kontruk variabel yang dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60

Langkah-langkah kotak kerja untuk menguji realibitas akan dihasilkan secara bersama-sama dengan hasil uji validitas. Namun dengan demikian untuk

melihat hasil uji reabilitas perlu dilihat pada tabel *Reability Coeficients* dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Reability Coeficients

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	0,800-1,000	Sangat Tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Sadang
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: *Suharsimi Arikunto (2010:319)*

Dari tabel interpretasi di atas, instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 23.00*. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan: Dari tabel interpretasi di atas, instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 23.00*. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan, dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Modernitas	0,823	Reliabel
2	Perilaku Konsumtif	0,850	Reliabel

Sumber: *Data diolah Secara Primer, 2019*

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Analisis deskriptif data ini bermaksud tanpa mengeneralisir atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data untuk menjelaskan tentang gambaran subjek yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskriptikan data secara umum hasil dari penelitian yang digunakan untuk mengetahui kategorisasi tingkat variabel X dan Y. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok seperti nilai rata-rata (*mean*). Saifuddin Azwar dalam nuraeni (2012: 149)

Pengkategorian skor dari masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut. Saifuddin Azwar dalam nuraeni (2012: 149) membagi kecenderungan tiap variabel menjadi tiga kategori sebagai dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12
Pedoman Kategorisasi

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X \geq M + SD$
2	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
3	Rendah	$X < M - SD$

Sumber: Dermaji (2012:132)

Keterangan:

M (Mean Ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SD (Standar Deviasi Ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

X = Skor yang dicapai mahasiswa

3.9.2. Uji prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS versi 23*. Jika nilai *Asymp. Sig.* kurang dari 0,05 maka distribusinya tidak normal. Sedangkan jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusinya normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Sumber: Sutrisno Hadi (2004:14)

Signifikansi ditetapkan 5%. Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis linier ganda. Pengujian menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki multikolinieritas atau tidak.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian X dan Y

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013:7)

4. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dan *Reducial* satu pengamatan ke pengamatan lain. gazali imam pengujian hetreokedastisitas dilakukan dengan menguji *Glejser*. Jika nilai probabilitas signifikasinya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

3.9.3. Analisis Statistik

1. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas ($X_{1,2,3,\dots,n}$) terhadap variabel terikat (Y). Rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n$$

Dimana:

Y = nilai variabel terikat

a = konstanta regresi

b = derajat kemiringan regresi

X = nilai variabel bebas

e = faktor pengganggu (*error atau disturbance*) yakni variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi berganda

Sumber: Purbayu dan Muliawan (2007:282)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi berganda, yaitu:

1) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$b_1 = \frac{[(\sum x_2^2 \times \sum x_1 y) - (\sum x_2 y \times \sum x_2 x_3)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

$$b_2 = \frac{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2 y) - (\sum x_1 y \times \sum x_2 x_3)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

$$a = \frac{(\sum Y) - (b_1 \times \sum x_1) - (b_2 \times \sum y_2)}{n}$$

2) Menghitung persamaan regresi ganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mencari koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{yxix2} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2_{yxix2} = Koefisien korelasi Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk X_2 dengan Y

Sumber: Sugiyono (2015: 289)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen amat terbatas. nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3. Uji Koefisien Non Determinasi

Uji non determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor lain selain Literasi Ekonomi (X1) dan Modernitas (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Uji non determinasi ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Koefisien Non Determinasi} = (1 - r^2 \times 100\%)$$

3.9.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Untuk menghitung uji signifikansi antara variabel X dan variabel Y, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$$t_{\text{hitung}} = \text{nilai } t$$

$$r = \text{nilai koefisien korelasi}$$

$$n = \text{jumlah sampel}$$

Sumber: Zulfikar (2016:228)

Adapun langkah-langkah penyelesaiannya sebagai berikut:

- 1) Membuat H_0 dan H_a
- 2) Menguji signifikansi uji t (membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel})

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Membuat kesimpulan.

Sumber: Sugiyono (2010:216)

2. Uji Simulta (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka dilakukan uji F. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis

Rumus:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

F_h = Harga F untuk garis regresi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien antara kriterium dengan prediktor

Sumber: Sugiyono (2015: 266)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka mempunyai pengaruh signifikansi. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak mempunyai pengaruh signifikan

3.10 Tempat dan Waktu Penelitian

3.10.1. Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2015-2018.

3.10.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, terhitung dari Januari-Juni 2019 mulai dari tahap awal pembuatan proposal penelitian hingga tahap akhir pembuatan skripsi dan sidang.

Tabel 3.13
Jadwal Penelitian
Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No	Kegiatan Penelitian	Jan 2019	Feb 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019
1	Tahap Persiapan						
	a. Melakukan Pra Riset pada Mahasiswa						
	b. Menyusun Instrumen Penelitian						
	c. Melakukan Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian						
	d. Menganalisis Hasil Uji Coba						
	e. Merevisi Instrumen Penelitian Berdasarkan Hasil Uji Coba						
2	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengambilan Sampel						
	b. Menyebarkan Angket pada Sampel						
3	Tahap Akhir						
	a. Menganalisis data yang diperoleh dari penyebaran angket penelitian						
	b. Mendeskripsikan hasil analisis dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban						
	c. Menyusun laporan penelitian						